

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya suatu pembangunan ekonomi di mana selama bertahun-tahun lamanya telah menjadi permasalahan dan suatu ancaman bagi seluruh negara di dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan teori *Environmental Kuznets Curve* (EKC) serta faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan di 5 negara BRICS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dengan GDP per kapita, jumlah penduduk, *renewable energy consumption*, *Foreign Direct Investment* (FDI) dan *World Governance Index* (WGI) terhadap tingkat emisi *Methane* (CH₄) di Negara BRICS selama periode 2002-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dan metode *Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model* (ARDL ECM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC) terbukti di kelima negara BRICS. Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat emisi *methane*, variabel *World Governance Index* juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat emisi *methane*, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap tingkat emisi *methane* dan *renewable energy consumption* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat emisi *methane*.

Kata kunci: *Methane*, degradasi lingkungan, *Environmental Kuznets Curve*, *Gross Domestic Bruto*, Jumlah Penduduk, *Renewable Energy Consumption*, *Foreign Direct Investment*, *Pollution Haven Hypothesis*, *Fixed Effect Model*, *Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model*